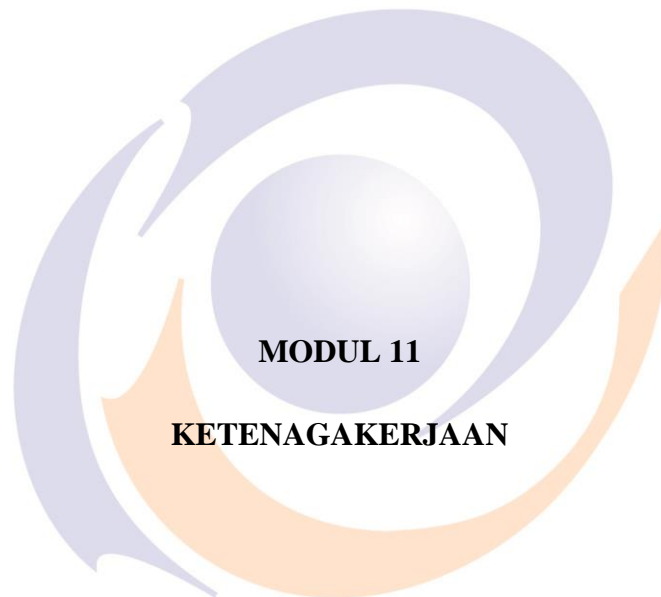




**MODUL DASAR-DASAR KEPENDUDUKAN
(KSM 123)**



**MODUL 11
KETENAGAKERJAAN**

Universitas
Esa Unggul

DISUSUN OLEH
Rini Handayani, S.K.M., M. Epid

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020

PENGANTAR

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan ketenagakerjaan yang ada di Indonesia. Adapun materi yang akan dibahas meliputi:

1. Definisi Ketenagakerjaan
2. Variabel Demografi dan Ketenagakerjaan
3. Konsep Ketenagakerjaan
4. Ukuran Ketenagakerjaan
5. Pengangguran
6. Informasi tentang ketenagakerjaan

B. Uraian dan Contoh

1. Definisi Ketenagakerjaan

Tenaga Kerja

Berdasarkan UU No.13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Angkatan Kerja

Angkatan kerja merupakan bagian dari tenaga kerja yang aktif (digolongkan dalam usia kerja yaitu 15 tahun ke atas) dalam kegiatan ekonomi baik yang sudah bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan (pengangguran).

Kesempatan Kerja

Kebutuhan tenaga kerja yang kemudian secara riil diperlukan oleh perusahaan atau lembaga penerima kerja pada tingkat upah, posisi dan syarat kerja tertentu, yang diinformasikan melalui iklan dan lain-lain.

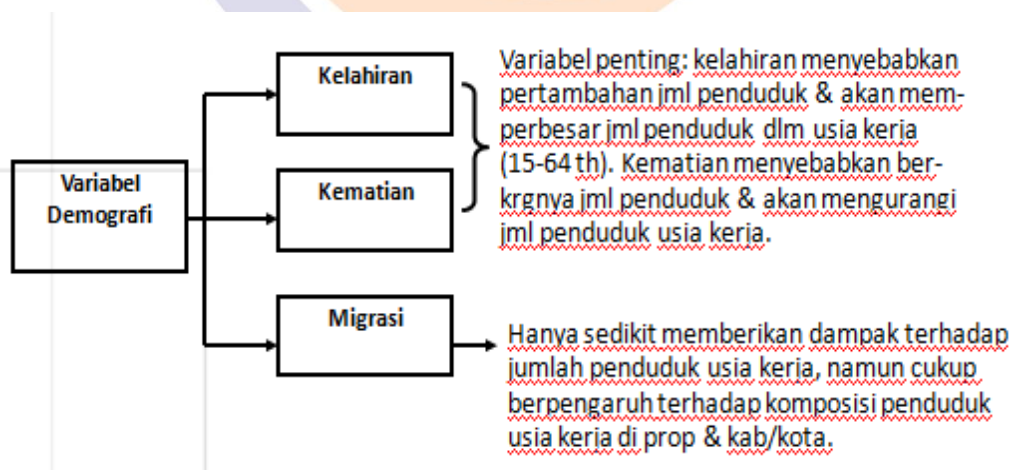
Pekerja

Setiap orang yang menghasilkan barang atau jasa yang mempunyai nilai ekonomis baik yang menerima gaji atau bekerja sendiri yang terlibat dalam kegiatan manual. Atau, sebagai tenaga kerja yang bekerja di dalam hubungan kerja pada pengusaha dengan menerima upah dan atau imbalan dalam bentuk lain.

Pengangguran

Seseorang yang sedang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha baru, tidak memiliki pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*discouraged worker*) sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

2. Variabel Demografi dan Ketenagakerjaan



3. Konsep Ketenagakerjaan

a. *Economically Active Population*

Penduduk dikelompokkan 2 bagian:

1. Penduduk yang aktif secara ekonomi /Tenaga Kerja : besarnya bagian dari penduduk yang dapat diikutsertakan dalam proses ekonomi (aktif bekerja dan aktif mencari pekerjaan)



2. Penduduk yang tidak aktif secara ekonomi, hanya mengkonsumsi barang yang diproduksi orang lain (tidak bekerja dan tidak sedang mencari pekerjaan)

b. *Manpower* (Tenaga Kerja)

1. Tenaga kerja bukan Angkatan kerja
2. Tenaga kerja: bagian penduduk yang memiliki potensi untuk bekerja/ diikutsertakan dalam proses ekonomi/penduduk dalam usia kerja
3. Literatur: penduduk usia 15-64 th Indonesia: mengukurnya penduduk umur 10 th+ (penduduk usia 10-14 tahun yang bekerja disebut anak-anak yang terpaksa bekerja)

c. *Labor Force* (Angkatan Kerja)

Angkatan kerja: bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yaitu memproduksi barang dan jasa.

Angkatan kerja: harus punya referensi waktu

* 1 minggu

* 1 bulan

* 1 tahun

Makin lama periode/referensi waktu makin mungkin penduduk usia kerja tergolong dlm angkatan kerja.

Jika pada saat pencacahan “sedang mencari kerja” tetapi karena biasanya sekolah kategori sekolah

d. Bukan Angkatan Kerja

Merupakan bagian dari tenaga kerja yang tidak bekerja atau mencari pekerjaan atau mereka adalah bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya tidak terlibat/ tidak berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yaitu memproduksi barang & jasa.

Kelompok Bukan Angkatan Kerja:

1. Sekolah
2. ibu rumah tangga (hanya di rumah)
3. Penerima Pendapatan (pensiun, bunga simpanan, hasil sewaan)

e. Mencari Pekerjaan (menganggur/Un-employed)

Pengangguran adalah bagian dari angkata kerja yg sekarang ini tidak bekerja & sedang aktif mencari pekerjaan dalam kurun waktu tertentu.

Kelompok *economically active*

1. Mencari pekerjaan, tetapi sebelumnya pernah bekerja atau mencari pekerjaan untuk pertama kalinya
2. Mereka yg bekerja pada saat pencacahan sedang menganggur & berusaha mendapatkan pekerjaan
3. Mereka yg dibebaskan & sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Universitas

Esas Unggul
Setengah menganggur (*underemployment*) adalah suatu keadaan yang berada diantara kesempatan kerja penuh (*fully employment*) dengan sama sekali nganggur (*open employment*).

ILO = *Under-Employment* adalah perbedaan antar jumlah pekerjaan yg betul dikerjakan seseorang dlm pekerjaan dengan jumlah pekerjaan yang secara normal mampu & ingin dikerjakannya.

4. Ukuran Ketenagakerjaan

Adapun ukuran ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

a. Angka/Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Angka yg menunjukkan besarnya angkatan kerja (kelompok bekerja dan mencari pekerjaan) dalam suatu kelompok sebagai persentase penduduk dalam kelompok umur itu.

Disebut: APAK (Angka Partisipasi Angkatan Kerja)

Rumus:

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Angkatan kerja}}{\text{Tenaga kerja}} \times 100\%$$

b. Angka Aktivitas Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Angka ini paling banyak dipakai sbg “*basic rate*” dalam analisis “*economically active population*”

Disebut juga APAK menurut umur & jenis kelamin

Contoh:

$$= \frac{\text{Angkatan kerja laki-laki umur tertt}}{\text{laki-laki umur tertt}} \times 100\% \text{ Seluruh}$$

* Karakteristik lain: pendidikan, status perkawinan, pendapatan rt.

c. Tingkat Aktivitas Menurut Jenis Kelamin

* Pola antara laki-laki dan perempuan

* Rumus:

$$\frac{\text{Angkatan kerja laki-laki}}{\text{Tenaga kerja laki-laki}} \times 100\%$$

d. Angka Aktivitas Kasar (*Crude Activity Rate*)

$$\frac{\text{Jumlah penduduk yang aktif secara ekonomi}}{\text{jumlah seluruh penduduk}} \times 100\%$$

* Angka ini sangat dipengaruhi oleh komposisi umur

e. Angka Pengangguran (*Un-Employment Rate*)

*Adalah angka yg menunjukkan berapa banyak dari jumlah angkatan kerja yang sedang aktif mencari pekerjaan

*Sering disebut: Tingkat Pengangguran Terbuka

Rumus

$$= \frac{\text{Angka Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

f. Tingkat Bekerja Penuh (*Fully Employed*)

Rumus:

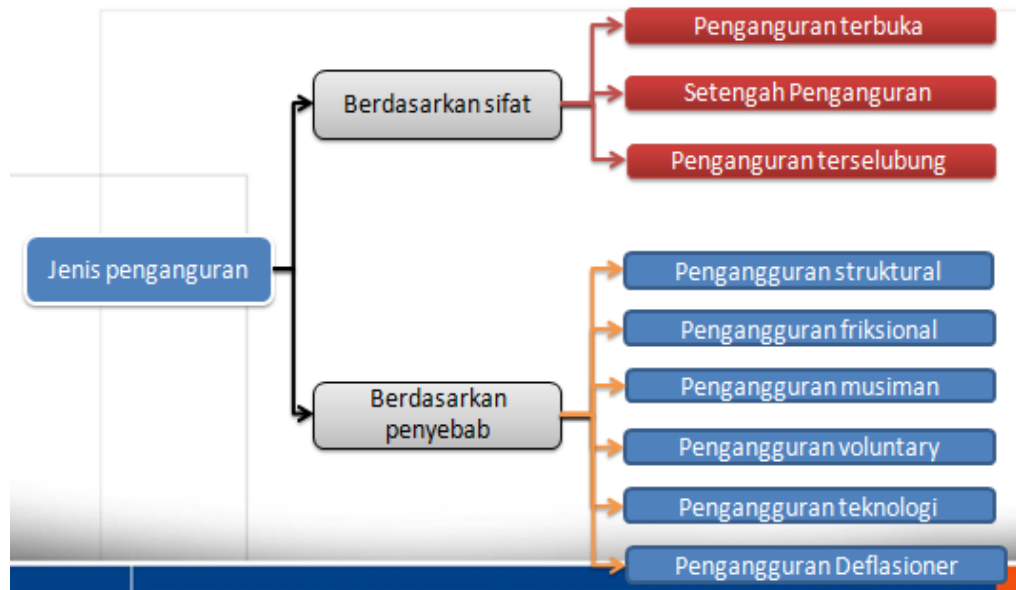
$$= \frac{\text{Jml yang bekerja} - \text{"under-employed"}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$$

g. Tingkat Bekerja Tidak Penuh (*Under Employed*)

Rumus:

$$= \frac{\text{Jml org "under-employed"}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$$

5. Pengangguran



a. Pengangguran Berdasarkan Sifatnya

1. Pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yang tidak bekerja dan tidak memiliki pekerjaan.
2. Setengah pengangguran adalah tenaga kerja yang pekerjaannya tidak optimum dilihat dari jam kerja. Dengan kata lain, jam kerja dalam satu minggu kurang dari 36 jam.
3. Pengangguran terselubung adalah tenaga kerja yang bekerja tidak optimum karena kelebihan tenaga kerja. Umpamanya, seorang petani yang menggarap sawah sebenarnya cukup hanya dikerjakan oleh satu orang. Namun, karena anaknya tidak punya pekerjaan ia ikut menggarap tanah tersebut. Anak petani tersebut termasuk penganggur terselubung.

b. Pengangguran Berdasarkan Penyebabnya

1. Pengangguran struktural adalah pengangguran yang disebabkan adanya perubahan dalam struktur perekonomian, misalnya dari agraris menjadi industri. Otomatis kondisi tersebut mengakibatkan tenaga kerja yang memiliki keahlian di sektor pertanian tidak terserap di sektor industri, sehingga mereka akan menganggur.
2. Pengangguran friksional adalah pengangguran yang disebabkan pergeseran yang tiba-tiba pada penawaran dan permintaan tenaga kerja, sehingga sulit mempertemukan pencari kerja dengan lowongan kerja.
3. Pengangguran musiman adalah pengangguran yang disebabkan oleh perubahan musim. Contohnya, buruh habis masa panen ia akan menganggur.
4. Pengangguran voluntary. Pengangguran jenis ini terjadi karena adanya orang yang sebenarnya masih dapat bekerja, tetapi dengan sukarela ia tidak bekerja (minta berhenti bekerja). Contohnya, seorang pegawai sebuah perusahaan berhenti bekerja karena punya uang yang banyak. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan, ia memperoleh dari penghasilan uang yang didepositokan atau dengan menyewakan rumah.
5. Pengangguran teknologi adalah pengangguran yang terjadi karena adanya mekanisasi atau penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin.
6. Pengangguran deflasi di sebabkan oleh pencari kerja lebih banyak dibandingkan dengan kesempatan kerja yang tersedia

c. Sebab-Sebab Pengangguran

1. Menurunnya permintaan Tenaga Kerja
2. Kemajuan Teknologi
3. Kelemahan dalam Pasar Tenaga Kerja
 - a. Serikat Pekerja meminta upah terlalu tinggi
 - b. Adanya tunjangan pengangguran menurunkan niat untuk bekerja
 - c. Asuransi pekerja terlalu berat bagi perusahaan
 - d. Kurangnya informasi mengenai lowongan kerja
 - e. Ketidakmampuan pekerja untuk mencari pekerjaan

d. Dampak Pengangguran

1. Dampak Ekonomi

Biaya peluang yang timbul karena hilangnya pendapatan dan menurunnya hasil produksi, menurunkan ketrampilan tenaga kerja, faktor waktu menyulitkan pencari kerja mendapatkan pekerjaan baru.

2. Dampak Sosial

Naiknya tingkat kriminalitas, naiknya jumlah orang bunuh diri, retaknya keluarga, dsb.

3. Dampak Individu dan Keluarga

Turunnya status sosial, hilangnya harga diri, dsb

e. Cara Mengatasi Pengangguran

1. Cara mengatasi Pengangguran Friksional dan Sukarela:

- a. Proyek Padat Karya
- b. Menarik Investor baru
- c. Pengembangan transmigrasi
- d. Memberikan bantuan pinjaman lunak untuk UKM

2. Cara Mengatasi Pengangguran Konjungtural:

- a. Meningkatkan daya beli masyarakat sehingga pasar menjadi ramai dan akan menambah jumlah permintaan
- b. Mengatur bunga bank agar tidak terlalu tinggi sehingga investor lebih suka menginvestasikan uangnya

3. Cara Mengatasi Pengangguran Struktural:

- a. Menyediakan lapangan kerja baru
- b. Pelatihan tenaga kerja

- c. Menarik investor

4. Cara Mengatasi Pengangguran Musiman:

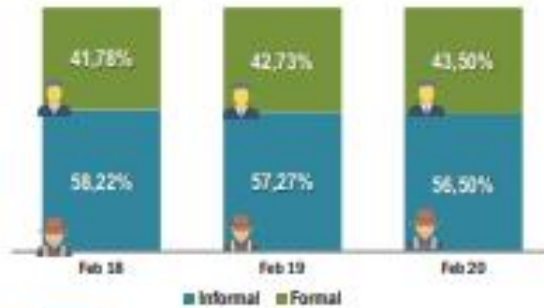
- a. Pelatihan ketrampilan lainnya
- b. Menginformasikan lowongan pekerjaan yang ada di sektor lain

5. Cara mengatasi pengangguran Deflasi:

- a. Pelatihan tenaga kerja
- b. Menarik investor baru

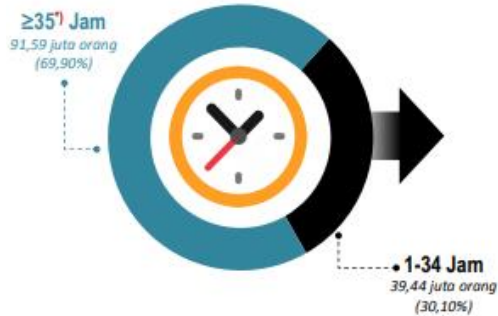
6. Informasi tentang ketenagakerjaan

Persentase Pekerja Formal dan Informal, Februari 2018 - Februari 2020



- Pekerja formal mengalami peningkatan** dari tahun ke tahun, didukung kenaikan jumlah buruh/karyawan
- Pekerja informal turun 0,77 persen poin** dibanding Februari 2019 dengan penurunan terbanyak pada status pekerja keluarga/tak dibayar

Sebagian besar penduduk bekerja, yaitu sekitar **91,59 juta orang (69,90%)** merupakan pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu)



^{*)} Termasuk sementara tidak bekerja

Tingkat Setengah Pengangguran (TSP)

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan



Tingkat Pekerja Paruh Waktu

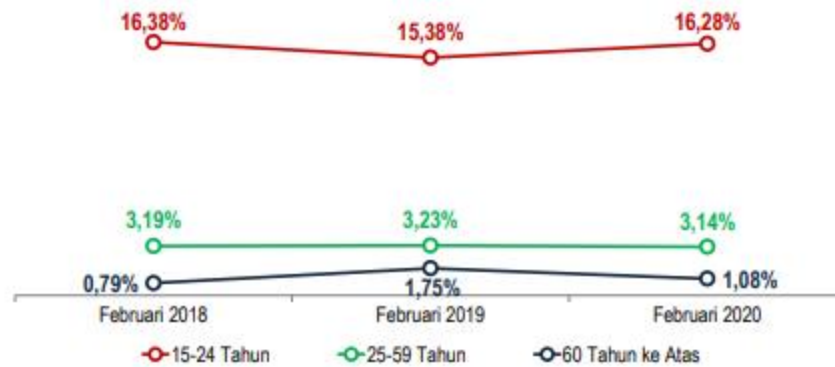
Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin,
Februari 2018 - Februari 2020

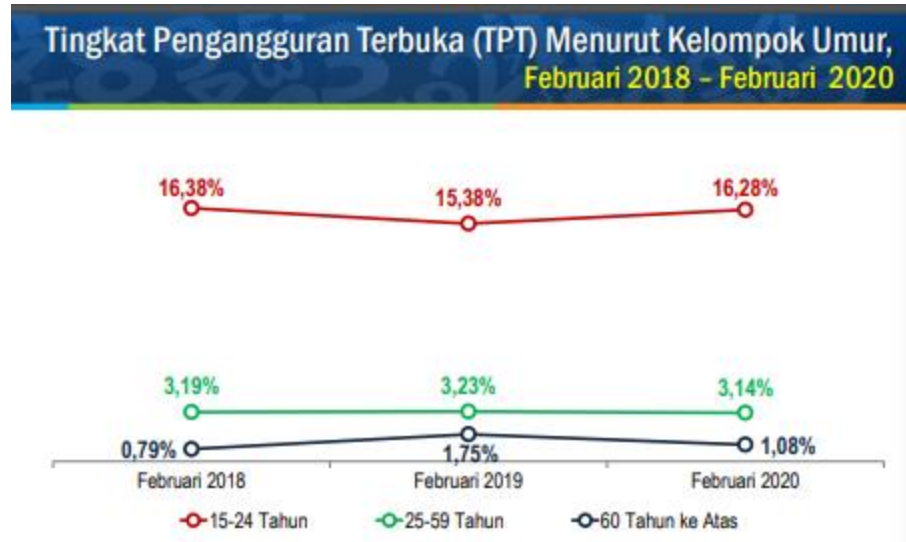


Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kelompok Umur,
Februari 2018 - Februari 2020



C. Latihan

Informasi apa yang dapat kamu peroleh dari grafik berikut:



D. Jawaban

1. Kelompok umur yang paling banyak berstatus pengangguran terbuka adalah umur 15-24 tahun yaitu sebanyak 16,28%
2. Tingkat pengangguran terbuka yang paling rendah adalah umur 60 tahun ke atas, yaitu sebanyak 1,08%

E. Daftar Pustaka

1. Rusli, Said. (2013). Pengantar Ilmu Kependudukan
2. Thomas Malthus, et.al. (2007). Kependudukan: Dilema dan Solusi.
Jakarta : Nuansa

